

**Using Social Networking Analysis (SNA) To  
Analyze Collaboration Between Students (Case  
Study: Students of Open University in Kupang)**

TESIS



Oleh:

**Bonie Empy Giri**

**NIM: 972011011**

1956

**Program Studi Magister Sistem Informasi  
Fakultas Teknologi Informasi  
Universitas Kristen Satya Wacana  
Salatiga  
Desember 2013**



## PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : BONIE EMPY GIRI  
NIM : 972011011 Email : deber\_arni@yahoo.com  
Fakultas : TEKNOLOGI INFORMASI Program Studi : MAGISTER SISTEM INFORMASI  
Judul tugas akhir : USING SOCIAL NETWORKING ANALYSIS (SNA) TO ANALYZE  
COLLABORATION BETWEEN STUDENTS (CASE STUDY : STUDENTS OF  
OPEN UNIVERSITY IN KUPANG)  
Pembimbing : 1. Prof. Dr. Dany Manongga, M.Sc., Ph.D  
2. Dra. Ade Iriani, MM

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Hasil karya yang saya serahkan ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar kesarjanaan baik di Universitas Kristen Satya Wacana maupun di institusi pendidikan lainnya.
2. Hasil karya saya ini bukan saduran/terjemahan melainkan merupakan gagasan, rumusan, dan hasil pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik dan narasumber penelitian.
3. Hasil karya saya ini merupakan hasil revisi terakhir setelah diujikan yang telah diketahui dan disetujui oleh pembimbing.
4. Dalam karya saya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali yang digunakan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terbukti ada penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya saya ini, serta sanksi lain yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Kristen Satya Wacana.

Salatiga, JANUARI 2014  
  
BONIE EMPY GIRI  
Tanda tangan & nama terang mahasiswa



## PERNYATAAN PERSETUJUAN AKSES

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : BONIE EMPY GIRI  
NIM : 972011011 Email : deber\_angi@yahoo.com  
Fakultas : TEKNOLOGI INFORMASI Program Studi : MAGISTER SISTEM INFORMASI  
Judul tugas akhir : USING SOCIAL NETWORKING ANALYSIS (SNA) TO ANALYZE  
COLLABORATION BETWEEN STUDENTS (CASE STUDY : STUDENTS  
OF OPEN UNIVERSITY IN KUPANG)

Dengan ini saya menyerahkan hak *non-eksklusif\** kepada Perpustakaan Universitas – Universitas Kristen Satya Wacana untuk menyimpan, mengatur akses serta melakukan pengelolaan terhadap karya saya ini dengan mengacu pada ketentuan akses tugas akhir elektronik sebagai berikut (beri tanda pada kotak yang sesuai):

- a. Saya mengizinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repositori Perpustakaan Universitas, dan/atau portal GARUDA
- b. Saya tidak mengizinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repositori Perpustakaan Universitas, dan/atau portal GARUDA\*\*

\* Hak yang tidak terbatasnya bagi satu pihak saja. Pengajar, peneliti, dan mahasiswa yang menyerahkan hak non-eksklusif kepada Repositori Perpustakaan Universitas saat mengumpulkan hasil karya mereka masih memiliki hak copyright atas karya tersebut.  
\*\* Hanya akan menampilkan halaman judul dan abstrak. Pilihan ini harus dilampiri dengan penjelasan/ alasan tertulis dari pembimbing TA dan diketahui oleh pimpinan fakultas (dekan/kaprodi).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Salatiga, JANUARI 2014

BONIE EMPY GIRI

Tanda tangan & nama terang mahasiswa

Mengetahui,

Prof. Dr. Dany Mananngga, M.Sc. Ph.D

Tanda tangan & nama terang pembimbing I

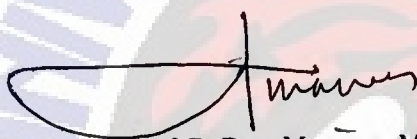
Dra. Ade Irianti, MM

Tanda tangan & nama terang pembimbing II

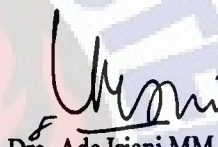
## Lembar Pengesahan

Judul Tesis : Using Social Networking Analysis (SNA)  
To Analyze Collaboration Between  
Students (Case Study: Students of Open  
University in Kupang)  
Nama Mahasiswa : Bonie Empy Giri  
NIM : 972011011  
Program Studi : Magister Sistem Informasi  
Fakultas : Teknologi Informasi

Menyetujui,

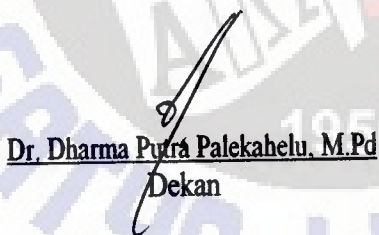


Prof. Dr. Dany Manongga, M.Sc, Ph.D  
Pembimbing 1

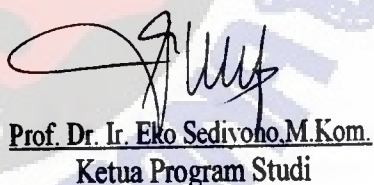


Dra. Ade Iriani, MM  
Pembimbing 2

Mengetahui,



Dr. Dharma Putra Palekahelu, M.Pd  
Dekan

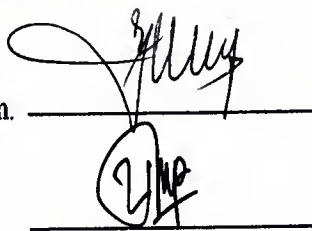


Prof. Dr. Ir. Eko Sedyono, M.Kom.  
Ketua Program Studi

Dinyatakan Lulus Ujian Tanggal: 19 Desember 2013

Penguji:

1. Prof. Dr. Ir. Eko Sedyono, M.Kom.



2. Yugowati Praharsi, Ph.D

## Pernyataan

Tesis berikut ini:

Judul : Using Social Networking Analysis (SNA)  
To Analyze Collaboration Between Students  
(Case Study: Students of Open University in  
upang)

Pembimbing : 1. Prof.Ir. Dany Manongga,M.Sc,Ph.D.  
2. Dra. Ade Iriani,MM

adalah benar hasil karya saya:

Nama : Bonie Empy Giri

NIM : 972011011

Saya menyatakan tidak mengambil sebagian atau seluruhnya dari hasil karya orang lain kecuali sebagaimana yang tertulis pada daftar pustaka.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam penulisan karya ilmiah.

Salatiga, Desember 2013



( Bonie Empy Giri )  
Penulis

## Kata Pengantar

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yesus Kristus atas berkat, Anugerah dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul “Using Social Networking Analysis (SNA) To Analyze Collaboration Between Students (Case Study: Students of Open University in Kupang)”. Laporan Tesis ini disusun guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Master of Computer Science (M.Cs) pada Program Studi Magister Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.

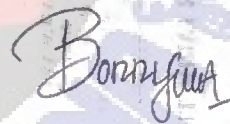
Dalam menyelesaikan Tesis ini, penulis mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yesus yang telah memberi kesehatan, kemampuan, hikmat serta anugerah yang tak terhingga kepada penulis sehingga dapat dengan lancar mengerjakan tesis ini.
2. Seluruh Civitas Akademik UKSW, Semua dosen dan staff , Program Studi Magister Sistem Informasi Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga, yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan studi.
3. Bapak Dr. Dharma Putra Palekahelu, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Teknologi Informasi Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.
4. Bapak Prof. Dr. Ir. Eko Sedyono, M.Kom, selaku Ketua Program Studi Magister Sistem Informasi Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga, yang telah memberikan bantuan, dorongan dan semangat kepada penulis.
5. Bapak Prof.Ir. Dany Manongga, M.Sc,Ph.D, Penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Bapak yang telah banyak memberi bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini
6. Ibu Dra. Ade Iriani,MM. Penulis menyampaikan Terima Kasih atas kesediaan menjadi pembimbing Ke Dua, yang telah sabar dalam memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan tesis ini.
7. Ibu Dra. Rien Soedjono selaku Ketua Stimik Kupang dan Dosen serta semua staf Stimik Kupang, penulis mengucapkan terima kasih atas Doa dan Bantuannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
8. Mama Papa Giri dan Mama Papa Angi Tercinta Terima kasih atas segala bantuan baik moril maupun materiil, dorongan, dukungan, masukan, pengertian, kesabaran, kasih sayang dan dukungan doa selama ini kepada penulis.

9. Suami ku Tercinta“Deberleksy Tennyson Angi,S.SiT,M.Sc(Eng) yang telah banyak memberikan inspirasi semangat doa pengorbanan sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis. I LOVE YOU.
10. Puteri Kecil Ku yang Tercinta dan Tersayang “ Nadine Derby Concheta Angi” Terima Kasih sayang buat Doanya Sayang.
11. Keluarga Besar Giri dan Angi terima Kasih atas Doa, dorongan, motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini
12. Teman Terdekat ku (Rita, Marlin, Catur) yang telah memberikan Bantuan dan dorongan, semangat sehingga Penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
13. Buat Teman-teman MSI Angkatan 8 (Marlin, Rita, Dora, Widy, Aci, Arou, Daniel, Andy) Terima Kasih Banyak atas kebersamaan dan kekompakan selama Kuliah

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, namun demikian penulis berharap sehingga dapat bermanfaat bagi semua pembaca. Terima Kasih. Tuhan Memberkati.

Salatiga, Desember 2013



( Bonie Empy Giri )  
Penulis

## Daftar Isi

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Halaman Lembar Pengesahan.....	ii
Halaman Pernyataan.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Daftar Isi.....	vii
Daftar Gambar.....	viii
Daftar Tabel.....	ix
Abstrack.....	x
Bab 1. Introduction.....	1
Bab 2. Literature Riview.....	2
2.1 Previous Research.....	2
2.2 Distance Learning.....	2
2.3 Social Network and Social Network Analysis (SNA).....	2
Bab 3. Methodology.....	3
Bab 4. Results and Discussion.....	3
4.1 Density.....	3
4.2 Influential Individuals.....	3
4.3 Relationship by Gender.....	6
4.4 Relationship Based on Study Program.....	6
4.5 Relationship Based on Location of Residence.....	7
4.6 Relationship Based on Number of Credits Points.....	8
Bab 5. Conclusion.....	9
References.....	9



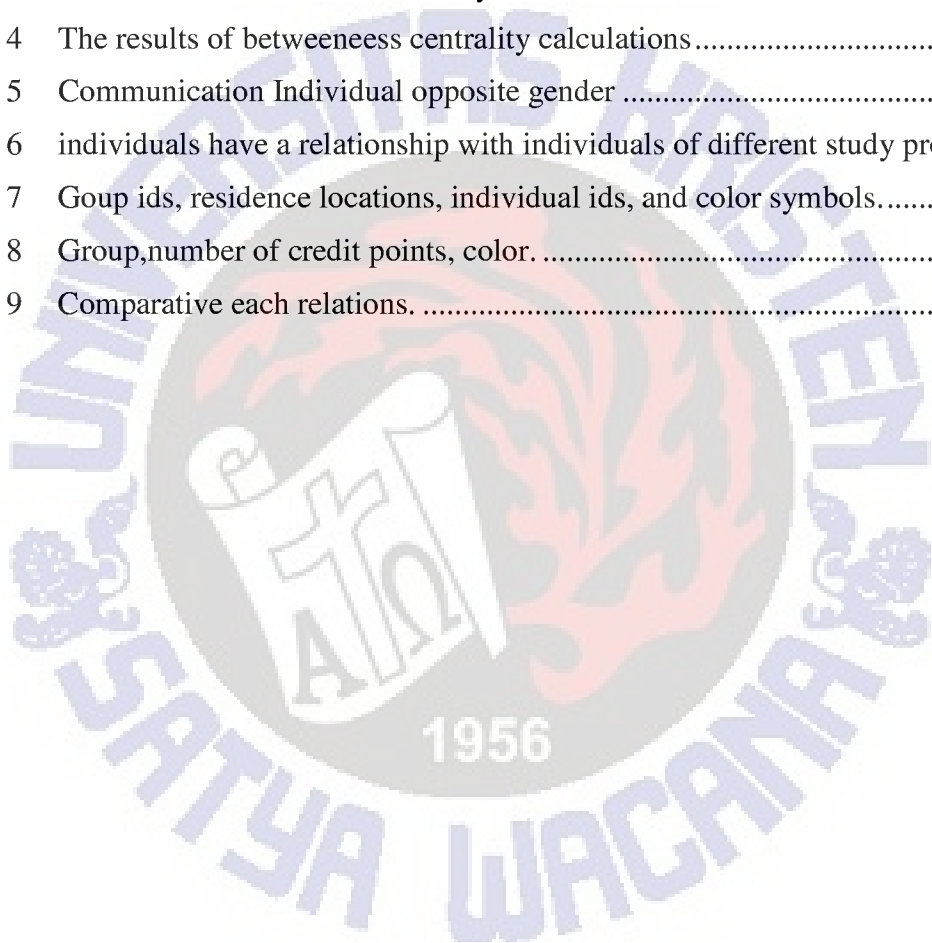
## Daftar Gambar

	Halaman
Figure 1 Sociogram of individuals based on degree centrality .....	4
Figure 2 Communication between Genders.....	6
Figure 3 Communication between study program.....	7
Figure 4 Individual Relationship Based on residence .....	7
Figure 5 Communication Based on the number of credit point.....	9



## Daftar Tabel

	Halaman
Table 1 Descriptive Statistic.....	3
Table 2 Descriptive Statistic.....	4
Table 3 The results of closeness centrality calculations.....	5
Table 4 The results of betweenness centrality calculations.....	5
Table 5 Communication Individual opposite gender .....	6
Table 6 individuals have a relationship with individuals of different study progr.	7
Tabel 7 Goup ids, residence locations, individual ids, and color symbols.....	8
Tabel 8 Group,number of credit points, color. ....	8
Tabel 9 Comparative each relations. ....	9



# Using Social Networking Analysis (SNA) To Analyze Collaboration Between Students (Case Study: Students of Open University in Kupang)

Bonie Empy Giri  
Faculty of Information  
Technology  
Satya Wacana Christian  
University  
Diponegoro Street, 52-60  
Salatiga 50711, Indonesia  
[deber\\_angi@yahoo.com](mailto:deber_angi@yahoo.com)

Dany Manongga  
Faculty of Information  
Technology  
Satya Wacana Christian  
University  
Diponegoro Street, 52-60  
Salatiga 50711, Indonesia  
[dmanongga@gmail.com](mailto:dmanongga@gmail.com)

Ade Iriani  
Faculty of Information  
Technology  
Satya Wacana Christian  
University  
Diponegoro Street, 52-60  
Salatiga 50711, Indonesia  
[adeiriani@gmail.com](mailto:adeiriani@gmail.com)

## ABSTRACT

Open University (OU) in Indonesia was launched in 1984 to provide an opportunity for all citizens, both newly graduated high school and are already working to follow higher education. OU learning system is flexible; students learn independently and there is no study completion deadline. Learning material in the form of multimedia (print, audiocassette, or CD-ROM) and delivered through the post office, radio, TV, or internet. Realizing that the interaction between students can provide encouragement or support for the understanding of the material being studied, then OU facilitates interaction through several meetings scheduled. The purpose of this study is to analyze the social interactions between students in the city of Kupang. This study uses a Social Network Analysis (SNA) tool to analyze and map the interactions of individuals in the network. The analysis showed that there is a social relationship between them, but of little value. The results of this analysis support the importance of Open University to facilitate regular meetings between students to encourage collaboration between them.

### Keywords

Open University, Social Network Analysis (SNA), Collaboration

## 1. INTRODUCTION

Open University (OU) in Indonesia provides an open and distance higher education. In terms of student body, OU is one of the big universities in the world. The number of its students currently exceeds 580,000 students. The remote and open

learning system of OU is very effective in increasing the coverage and equitable access to higher education for all Indonesian citizens, including those living in remote areas. Since it was established in 1984, OU received a mandate from the government to provide a very broad opportunity for all citizens of Indonesia, either newly graduated high school or are already working to follow higher education, regardless of their social background, economic, age, and location of residence.

OU learning systems also provides flexible learning opportunities, especially for those who do not have the chance to follow the system of higher education or for those who have constraint following the lecture in person. The characteristics of OU learning system are that students learn independently and are not limited by study completion deadline. Learning material is in the form of multimedia (print, audiocassette, or CD-ROM) and delivered through the post office, radio, TV, or internet. However, self-learning often provide difficulties for OU students, because there is no interaction between them that can provide encouragement or support to understand the material being studied. For this purpose, OU encourages interactions between students through a series of meetings scheduled.

The purpose of this study is to analyze the behavior of social interaction between OU students who lives in Kupang, the capital of East Nusa Tenggara Province. This study uses a social network analysis tool to analyze and map interactions of individuals in the network.

## 2. LITERATURE REVIEW

### 2.1 Previous Research

Some researchers have used SNA to analyze and map the relationships that occur in educational institutions, e.g. the use of SNA in mapping the learning process at LPIA Tambun [1]. There is also the use of SNA to evaluate programs aimed at improving school performance through cooperation among teachers [2]. While [3] used SNA to analyze knowledge sharing and interaction in cooperative learning groups. In this study, they used SNA to increase the efficiency of organizational knowledge management structure of team learning.

The use of SNA for visualization that supports creativity-enabling pedagogical practices was found in [4]. They provide initial case study of how social network analysis can be useful for evaluating student learning networks and creative capacity. They also outline how the evaluative resources enable educators to design and implement creativity-enabling pedagogical practice.

A research on the dynamics of social networks in university coursework is also found in [5]. They found that the interaction between the participants could be described in terms of measures such as the frequency of qualitative and quantitative participation, evidence of the quality of reflection in the post, and the depth of analysis. The qualitative analysis provides a valuable insight into the nature and effectiveness of the online learning experience.

### 2.2 Distance Learning

Researchers have long recognized the importance of student interaction in the teaching and learning process. This is necessary in building a person's cognitive processes. If a person cannot effectively share knowledge among members of the group, then it can lead to poor learning outcomes [6]. Research in [7] showed that the distance-learning students need support and motivation in addition to the content subject matter, and without it, their success is limited. The relationship between students' emotional intelligence, social ties and their interaction in the online learning environment was studied in [8]. Their results showed a positive relationship between students' social ties and interactions. Students who have high emotional intelligence have greater levels of social cohesion in online learning. Specifically,

individuals with a higher ability in emotional feeling tend to be more attached to the peers in the online learning environment.

### 2.3 Social Network and Social Network Analysis (SNA)

Social networks exist in society. A social network is a social structure consisting of a set of social actors, individuals or organizations, and a set of relationships between the actors [9]. Social network perspective provides a method for analyzing the structure of a social entity as a whole as well the theory that explains the patterns observed in this structure.

Social network analysis is a tool for analyzing the structure of social relations within a group. SNA reveal patterns, map the relationship between the individual, and simultaneously visualize the relationships between the actors. Some benefits of SNA can be seen in [1].

There are three main categories of elements in SNA, namely:

- Groups. A group consists of a set of actors. Actors can be individuals in a project or in a company division, or it could be a set of organizations in an industry.
- Interactions. Attributes refer to the features that are owned by an actor. Attributes can help determine whether there are systemic factors that affect the interaction between individuals. Attributes can include job title, gender, or location of the individual.
- Attributes. Attributes refer to the features that are owned by an actor. Attributes can help determine whether there are systemic factors that affect the interaction between individuals. Attributes can include job title, gender, or location of the individual.

SNA provides several methods of measurement to examine the relationship between individuals in a group include:

- Degree centrality. Degree centrality measures the number of actors who are connected to an individual. This measure indicates the position of an individual within the network.
- Betweenness centrality. This measure shows the role of an individual as a liaison with other actors and his/her potential to coordinate communication within the group. It indicates the frequency of an actor lies in the shorter paths

between actors in the network.

- Closeness centrality. This measure indicates the efficiency of an actor's role as a facilitator of integration in the network. It counts the number of steps needed on average for an actor to reach other actors in the network. An individual with the highest score is the most efficient actor. This individual can disseminate information faster, cheaper and fewer intermediaries.

### 3. METHODOLOGY

This study used a questionnaire survey method. Data were collected from 56 OU students who live in the city of Kupang, East Nusa Tenggara. The selection of respondents started with a few individuals who are OU students. Then through them, other students who become their friends can be traced.

The questionnaires then were tabulated in the relationship matrix and the attribute matrix. The data are the analyzed using UCINET 6 and NetDraw application developed by Analytic Technologies [10].

### 4. RESULTS AND DISCUSSION

The following sections will discuss in detail the results of calculations using UCINET 6 and NetDraw applications to various statistical measures and the centrality of the individuals in the network.

#### 4.1 Density

Table 1 shows the results of calculations using UCINET 6 for descriptive statistics. The coefficient sum in the third line of Table 1 indicates that there are 119 ties occur in the network. N of Obs in the tenth row indicates that there are 3080 possible ties in the network.

The average of ties (density) in the network is 3.9%, which means that density is less than 50%. There is no missing value (N Missing), which means that each individual has relationship with other individuals. With significant differences between the ties that occur and the total ties that can happen, it can be concluded that the ties between the individuals in these networks are weak.

**Table 1.Descriptive Statistics**

UNIVARIATE STATISTICS		
-----		
Dimension: MATRIX		
Descriptive Statistics		
		1
1	Mean	0.039
2	Std Dev	0.193
3	Sum	119.000
4	Variance	0.037
5	SSQ	119.000
6	MCSSQ	114.402
7	Euc Norm	10.909
8	Minimum	0.000
9	Maximum	1.000
10	N of Obs	3080.000
11	N Missing	0.000

#### 4.2 Influential Individuals

##### 4.2.1 Degree Centrality

Table 2 shows the descriptive statistics of degree centrality. There are 56 people in the network, but this table only shows a few individuals who have a high degree of centrality. In this table, individual # 4 is the individual with the highest centrality value with a value of nine, either for outdegree or indegree. This suggests that this individual send information to nine individuals in the network and receive information from other nine individuals as well.

In terms of the overall degree, the combination of outdegree and indegree, individual # 4 has the highest degree of all the individuals in the network. This means that this individual has big influence both in terms of conveying information as well as in terms of receiving information from other individuals. Therefore, this individual has a very important position in the collaboration between individuals.

Figure 1 shows the sociogram of individuals based on their degree centrality. The sizes of their symbols indicate their centrality degree. Individual #4 with a red box is the most influential individual in terms of sending and receiving of information. This figure also shows the individuals with a limited number of relationships, such as individual #28, #29, #33 or #51. These individuals only have one relationship, either sending or receiving information.

Table 2. Descriptive Statistics

FREEMAN'S DEGREE CENTRALITY MEASURES

Diagonal valid? NO  
 Model: ASYMMETRIC  
 Input dataset: ucinet matriks revisi terbaru

	1 OutDegree	2 InDegree	3 NrmOutDeg	4 NrmInDeg
4	9.000	9.000	16.364	16.364
2	4.000	4.000	7.273	7.273
45	4.000	4.000	7.273	7.273
7	4.000	2.000	7.273	3.636
9	4.000	4.000	7.273	7.273
5	3.000	2.000	5.455	3.636
50	3.000	3.000	5.455	5.455
11	3.000	3.000	5.455	5.455
6	3.000	3.000	5.455	5.455
10	3.000	2.000	5.455	3.636
3	3.000	2.000	5.455	3.636
47	3.000	3.000	5.455	5.455
41	3.000	4.000	5.455	7.273
39	3.000	3.000	5.455	5.455
37	3.000	3.000	5.455	5.455
...	...	...	...	...
...	...	...	...	...

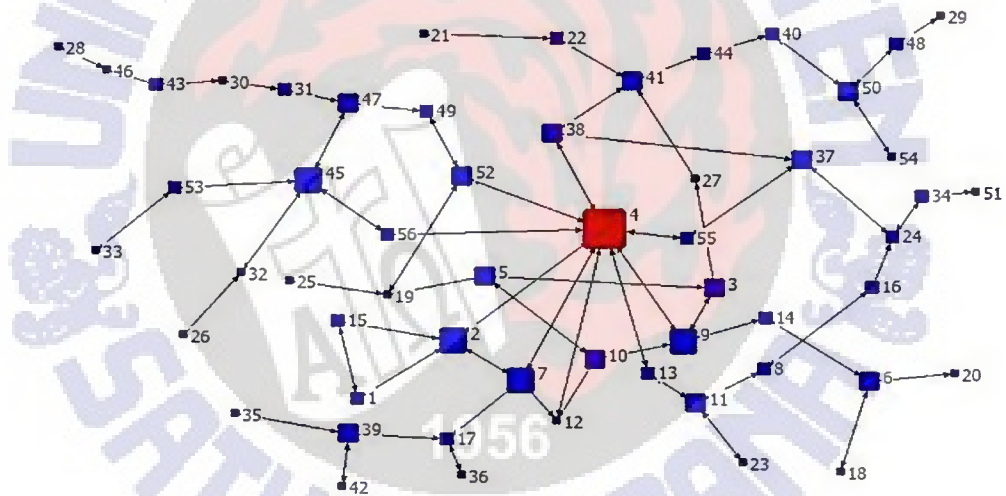


Fig 1. Sociogram of individuals based on degree centrality

From the picture above it can be seen that the existing network each have an individual as a node (symbol big blue box) that will pass the information on to individuals or 4 as the central of the network, the vertices of each individual network is an individual who does communication with more than one person.

centered on the individual who has the greatest value of degree centrality (individual 4 symbols red box). The picture above can be seen that the existing network each have an individual as a node (symbol big blue box) that will pass the information on to individuals or 4 as the central of the network, the vertices of each individual network is an individual who communicates with more than one person..

Overall the existing communication network is a communications network that is radial networks in which all communication between individuals is

4.2.2 Closeness Centrality

Table 3 shows the results of closeness centrality calculation of several individuals in the network. Incloseness indicates how close other individuals to an individual in the network, while Outcloseness indicates how close an individual to the other individuals in the network. From the calculation, individual # 4 has the highest value for both incloseness and outcloseness. The second position is occupied by individual # 38; asymmetrical network makes values of incloseness and outcloseness different.

The results of these calculations indicate that individual # 4 has the minimum distance to other individuals in the network. In other words, this individual is able to disseminate information quickly to many individuals.

Table 3 also shows that individual # 17 has Incloseness value which is greater than his (her) outcloseness value. This means that other individuals in the network require more steps to this individual than the number of steps from this individual to other individuals in the network.

Table 3. The results of closeness centrality calculations

**CLOSENESS CENTRALITY**

Method: Reciprocal Geodesic Distances

Closeness Centrality Measures

	1	2	3	4
	inCloseness	outCloseness	NinCloseness	NoutClosenes
4	21.993	22.910	39.987	41.654
38	17.710	17.967	32.199	32.667
9	17.287	18.177	31.431	33.050
52	16.877	16.961	30.686	30.838
56	16.477	16.927	29.959	30.777
2	16.354	17.427	29.734	31.686
41	16.068	15.293	29.214	27.805
12	15.937	15.161	28.976	27.565
13	15.820	16.461	28.764	29.929
55	15.787	16.294	28.703	29.626
45	15.447	15.480	28.085	28.146
7	15.354	17.927	27.916	32.595
17	15.065	3.000	27.390	5.455
37	14.927	14.819	27.121	26.321
19	14.147	12.497	25.721	22.721
...	...	...	...	...

4.2.3 Betweenness Centrality

Table 4 shows the results of calculations betweenness centrality of several individuals in the network. From these results, individual # 4 has the highest betweenness centrality, followed by individual #38 and #41. These figures indicate that the three individuals have a favorite position in the network, since many individuals depend on them to make connections with other individuals. In other words, these three individuals have a variety of alternative shortest paths to reach other individuals in conveying information or receive information. This occurs because the three individual occupy the position as an intermediary for individuals to connect with other individuals.

Table 4. The results of betweenness centrality calculations

**FREEMAN BETWEENNESS CENTRALITY**

	1	2
	Betweenness	nBetweenness
4	1795.789	60.464
38	847.389	28.532
41	723.478	24.360
9	583.978	19.663
56	480.400	16.175
45	464.200	15.630
44	440.000	14.815
40	360.000	12.121
52	355.406	11.967
37	310.667	10.460
13	308.167	10.376
50	280.000	9.428
14	276.000	9.293
47	255.800	8.613
7	241.500	8.131
...	...	...
...	...	...

On the other hand, individuals # 14, # 47 and # 7 have betweenness centrality values, which are much smaller than individual # 4. This means that these three individuals do not have a strategic position to become an intermediary for individuals to connect with other individuals in the network.

### 4.3 Relationship by Gender

Figure 2 shows the relationship based on gender where the red boxes indicate women and the blue circle are men. From Figure 2, it is obvious that the number of women (45 individuals) is greater than the number of men (11 individuals).

In addition to dominating the network, women are more concentrated in the center of network than

men. Women also appear more active than men do. They communicate not only with their peers but also with the opposite gender. Women appear as individuals who give as well as receive information, while men tend to be the recipient of information. Women also have more than one individual relationships, while men mostly just with one individual (indicated by ellipses with dashed lines and show in table 5).

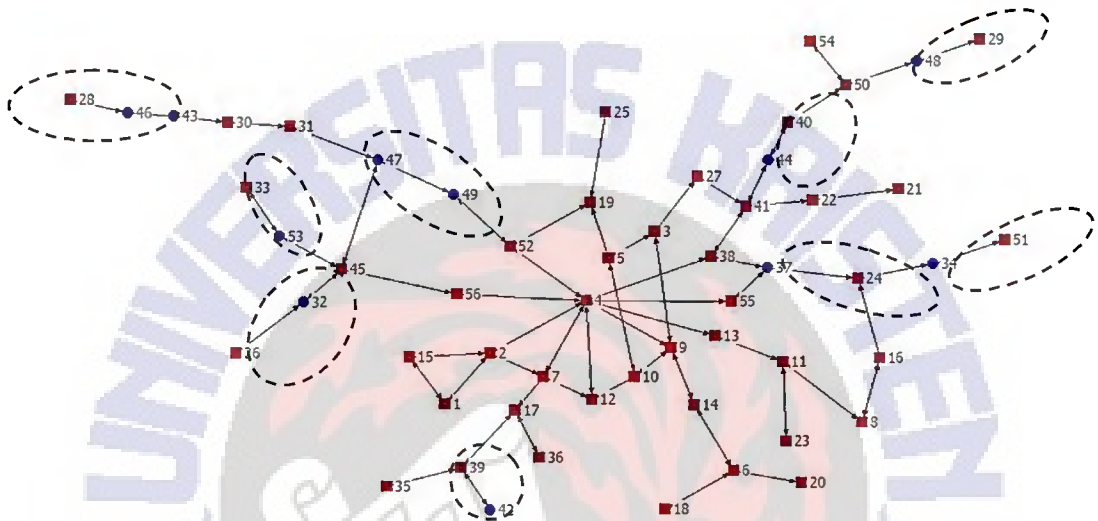


Fig 2. Communication between genders

Table 5. Communication Individual opposite gender

No.	Number of Individual
1.	28 with 46
2.	31 with 47
3.	33 with 53
4.	32 with 26
5.	39 with 42
6.	37 with 24
7.	34 with 51
8.	44 with 40
9.	48 with 29

Figure 3 shows that individuals tend to be associated with those who have the same study program, except individuals #26, #28, and #29 (table 6). These three individuals are isolated individuals who only have a relationship with individuals of different study program.

It is interesting to note that although there are two study programs, but individual #4, who is derived from secondary education program, is the central individual bridging individuals of both study programs. In addition, there are no study program can claim dominant, because individuals of each study program give and receive information from both sides.

### 4.4 Relationship Based on Study Program

This study focused only on students of two study programs, namely primary education, and secondary education. In figure 3, green triangle symbols indicate individuals of basic education program, while blue circle symbols indicate individuals of secondary education program.

Referring to the relationship between individuals of the two study programs, we can conclude that the collaborative relationships that occur are not always based on academic goals, such as working together for completing course assignments, but also non-academic. In addition, the patterns of these relationships suggest that not all students get to know colleagues in their study program



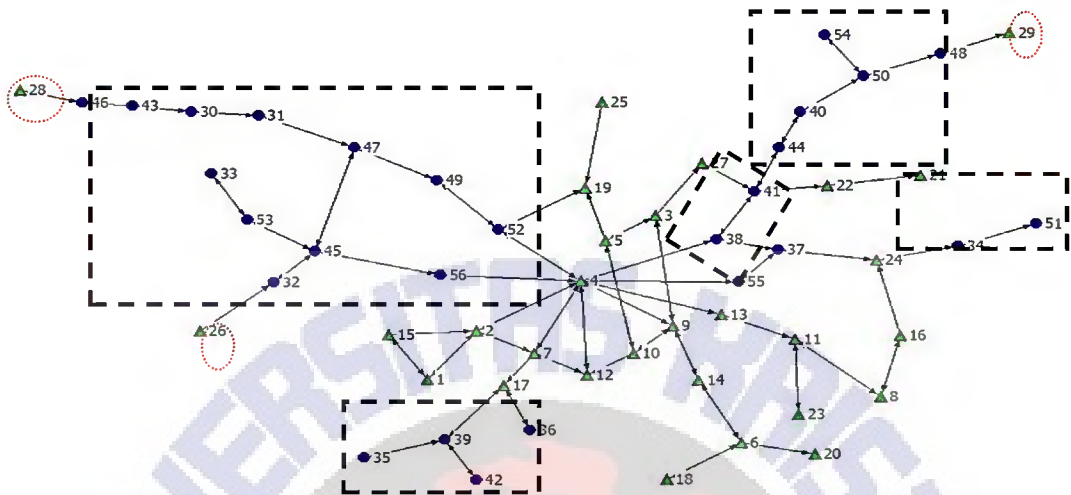


Fig 3. Communication between study program

Table 6. individuals have a relationship with individuals of different study program

No	Number of individual
1.	28 with 48
2.	26 with 32
3.	29 with 48

#### 4.5 Relationship Based on Location of Residence

To see how the pattern of relationships based on student residence, the location of their residence is divided in 12 locations in the city area of Kupang. Table 7 shows the group ids, residence locations, individual ids, and color symbols.

Figure 4 shows that the relationship based on residence does not have a clear pattern, because individuals do not have a corresponding relationship with the location of their residence. This can happen because the influence of social media or communications technology, in which individuals can communicate without having to meet face to face. For example, individual # 46 living in Penfui (blue color) has relationship with individual # 43 (green color) living in Oepura. In terms of location, the distance between their locations is quite far apart, about 10 km. This is only possible because of good communication facilities. Individual # 4 is individual who is central in the network, however he lives in Baumata, which is far outside the city center.

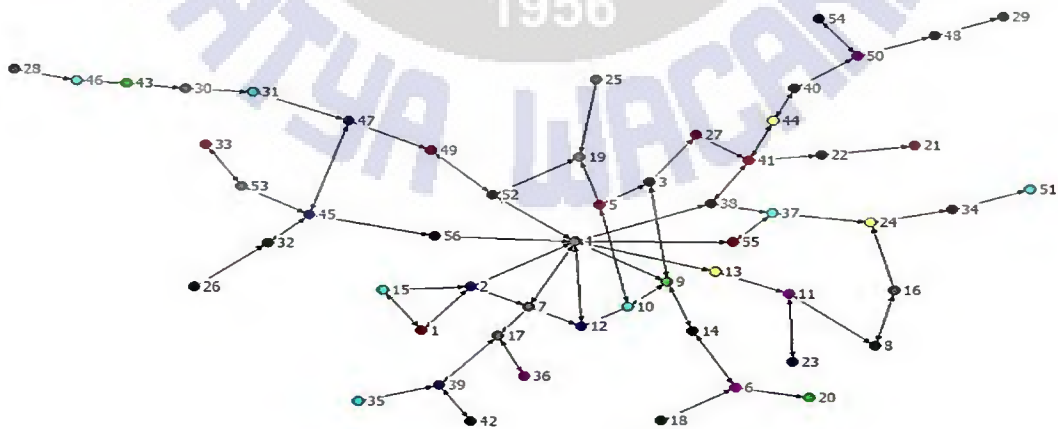


Fig 4. Individual relationships based on residence

**Table 7. Group ids, residence locations, individual ids, and color symbols**

Group	Location	Individual	Number of Individual	Color
1	Kuanino	3, 14, 38, 42, 48, 52, 54	7	●
2	Oesapa	1,5, 21, 27, 33, 41, 49, 55	8	●
3	Walikota	17, 25, 30, 53	4	●
4	Penfui	10, 15, 31, 35, 37, 46, 51	7	●
5	Oebufu	2,12,23,39,45, 47	6	●
6	Baumata	4, 7, 16, 19,28	5	●
7	Kelapa Lima	6,11,36,50	4	●
8	Oebobo	26,40, 56	3	●
9	Oepura	9, 20, 43	3	●
10	Naikoten	22,34	2	●
11	Bakunase	13,24,44	3	●
12	Lain-lain	8,18,29, 32	4	●

**4.6 Relationships Based on the Number of Credit Points**

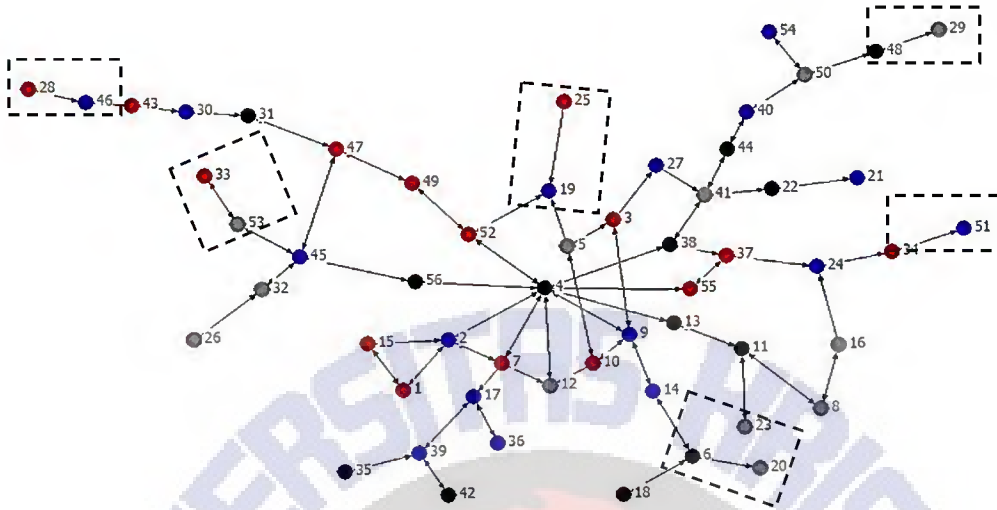
This study also looked at how the relationship of individuals based on the number of credit points. The goal is to determine whether there is a pattern of collaboration between students based on their credit points. For this purpose, the number of credit points is categorized into four sections as shown in Table 8.

Figure 5 shows the relationship of individuals with different number of credit points. From this figure, it is clear that individuals do not always relate to other individuals because of similarity of the total number of their credit points. Some individuals who have a low number of credit points have relationships with individuals who have a higher number of credit points, e.g. individual #28 with #

46, or individual #33 with #53. In addition, individual # 4 who is the central individual in the network, has a number of credit points in category 3 (91-120 credit points). This individual has a relationship with the individual # 12, which is in category 1 (10-45 credit points).

**Table8.Group,number of credit points, color**

Group	Credit points	Color
1	10-45	●
2	46-90	●
3	91-120	●
4	> 121	●



**Fig 5. Communication based on the number of credit points**

**5. CONCLUSION**

In this study, the female students are more dominant than the male students are. The female students are not only dominant in number, but also in relationship with other people. From the pattern of relationships between students, female students' relationship pattern was more intensive than the relationship patterns of male students. In other words, the female students are actually the driving force of the interaction in this network. However, interactions between students in general are not too strong. Most students only have a limited relationship with another student. This could be due to lack of opportunity for students to meet and to know each other.

The results of this study also indicate that the relationship between OU students in Kupang is not always based on academic issues, such as working together for completing course assignments, but also non-academic. This is evident from the presence of the relationship between students with different study programs and different number of credit points. In addition, the location or distance of residence does not influence the relationships between students. This could be caused by the availability of facilities such as hand phone and internet communications, which have removed the constraints of space and time.

**Table 9. Comparative each relations**

No	Relation	Characteristics
1.	Relation by Gender	<ul style="list-style-type: none"> <li>• women also have more than one individual;</li> <li>• men mostly just with one individual.</li> </ul>
2.	Relationship Based on Study Program	<ul style="list-style-type: none"> <li>• relationships suggest that not all students get to know colleagues in their study program;</li> <li>• there are no study program can claim dominant.</li> </ul>
3.	Relationship Based on Location of Residence	<ul style="list-style-type: none"> <li>• does not have a clear pattern;</li> <li>• relationship without having to meet face to face (social media or communications technology).</li> </ul>
4.	Relationships Based on the Number of Credit Points	<ul style="list-style-type: none"> <li>• does not have a clear pattern;</li> <li>• have a relationship different number of credit points</li> </ul>

## 6. REFERENCES

- [1] Febry de Fretes. 2012. Application of Social Network Analysis for Mapping Patterns of the Learning Process in LPIA Tambun. IJCSI
- [2] International Journal of Computer Science Issues, Vol. 9, Issue 3, No 1, May 2012 ISSN (Online): 1694-0814.
- [3] Penuel, W.R., Sussex, W., Korbak, C., and Hoadley, C. 2006. American Journal of Evaluation, Vol. 27 No. 4, December 2006 437-451
- [4] Hantian, W, dan Furong, W. 2011. Cooperative Learning Using Social Network Analysis. Information and Management Engineering Communications in Computer and Information Science Volume 235, 2011, pp 511-517
- [5] Dawson, S., Tan, J.P.L., and McWilliam, E. 2011. Measuring creative potential: Using social network analysis to monitor a learners' creative capacity. Australasian Journal of Educational Technology 2011, 27(6), 924-942
- [6] Shea, P., Hayes, S., Vickers, J., Cohen, M. Gozza, Uzuner, S., Mehta, R. et al, "A Reexamination of the Community of Inquiry Framework: Social Network and Content Analysis", Internet & Higher Education [serial on the Internet], vol. 13, no. 1/2, Jan. 2010, pp. 10-21
- [7] Soller, A. (2004). Computational modeling and analysis of knowledge sharing in collaborative distance learning. User modeling and user adapted interaction, 14, 351-381.
- [8] Williams, P. (2006). On-demand tutoring in distance education: Intrinsically-motivated, scalable interpersonal interaction to improve achievement, completion, and satisfaction. Dissertation abstracts international section A: Humanities and social sciences, 66, 11-A, 3933.
- [9] Han, H., & Johnson, S. D. (2012). Relationship between students' emotional intelligence, social bond, and interactions in online learning. Educational Technology & Society, 15(1), 78-89
- [10] Wasserman S, Faust K (1994) Social network analysis. Cambridge University Press, New York.



Dear Bonie Empy Giri, Dany Manongga and Ade Iriani,

We are delighted to inform that your research paper has been "**Accepted for Publication**" in International Journal of Computer Applications (IJCA) **January 2014 Edition**.

**Paper Title:** Using Social Networking Analysis (SNA) to Analyze Collaboration between Students

**Paper Reference ID:** pxc3893022

The important deadlines regarding publication are as follows:

Camera ready paper submission : **December 30, 2013**

- Copyright transfer : **December 30, 2013** ([IJCA Copyright Form](#))
- Publication fees transfer : **December 30, 2013**

The research article will be published in IJCA Digital Library on **January 16, 2014**.

All the selected papers will be published in IJCA Digital Library with initial indexing with Google Scholar, CiteSeer, UlrichsWeb and ScientificCommons Index, University of St. Gallen, Switzerland. The articles are also indexed with SAO/NASA ADS Physics Abstract Service supported by Harvard University and NASA, Informatics and ProQuest CSA Technology Research Database. International Journal of Computer Applications is a voting member of CrossRef, USA and each of its research articles is allotted a unique DOI reference.

**Article Processing Fees**

- Processing charge for each general paper : USD 62.50  
The Charges includes publication, indexing, maintenance of link resolvers and journal infrastructures.

**Payment Transfer:** Please use the "**IJCA Payment Gateway**" powered by **PayPal Ltd, USA** [through this link](#) to transfer the processing fee amount. **Alternatively**, the charges can be transferred using wire facility via banks. Find attached the Payment Instructions for the same. The invoice/ receipt will be delivered to you on subject to realization of the payment.

You are requested to re-submit your paper as **Camera Ready Copy (CRC) in DOC/ DOCX and/or Latex file format** conforming to the prescribed **IJCA Paper Template** on or before **December 30, 2013**. Also find attached the copy of the **Review Report** upon your research article along with the IJCA template.

**IMPORTANT:** Conformance to IJCA template is mandatory for inclusion and citation with Google Scholar, CiteSeer, UlrichsWeb, NASA ADS and ProQuest CSA Technology Research Database.

Thank you for your association with IJCA.

Best regards,  
Editorial Support Team,  
International Journal of  
Computer Applications,  
Foundation of Computer Science,  
New York, USA.

[www.ijcaonline.org](http://www.ijcaonline.org)

[ Call for Paper (Open): <http://www.ijcaonline.org/calls-> ]

- 3 Attachments [Download all](#),
- IJCA Paper Template .docx [Download](#) ,
- Payment Instructions .pdf [Download](#) ,
- Review Report pxc3893022 .doc [Download](#)